AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 1, No. 3 (2020)

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Online Di Sekolah MTS Muhammadiyah 15 Medan

Atika Yuningsih [1*], Dwi Octaviolan [2], Murniati Brutu [3]
Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU *[1, 2, 3]

*[1]email:atikayuningsih963@gmail.com
[2]email: dwioctaviolan041097@gmail.com
[3]email: murniatibroeh@gmail.com

Abstract: *Upaya pembelajaran peserta didik dengan memberikan stimulus dan memfasilitasi siswa dengan berbagai sumber belajar termasuk di dalamnya pembelajaran online. Pembelajaran online tidak sekendar membagikan materi pembelajaran dari jaringan internet, namun pembelajaran online juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar materi pembelajaran online, adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah Mts. Muhammadiiyah 15 Medan dengan menggunakan media pembelajaran online dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.*

Kye world : hasil belajar, media pembelajaran

Artikel Info
Received:
08 March 2020
Revised:
09 Mei 2020
Accepted:
18 September 2020
Published:
27 Januari 2021

A. Pendahuluan

Upaya meningkatkan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan. Maka jelas suatu kompetensi untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas tertentu harus didukung oleh pengetahuan, sikap, dan apresiasi. Artinya, tanpa pengetahuan dan sikap tidak mungkin muncul suatu kompetensi keberhasilan belajar anak, maka dari itu kompetensi bukan hanya dalam tataran pengetahuan akan tetapi sebuah kompetensi harus tergambarkan dalam pola perilaku. (Depdiknas, 2001)

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 1, No. 3 (2020)

Di dalam kurikulum berorientasi pencapaian kompetensi mengharapkan adanya hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna dan siswa tidak hanya dituntut untuk memahami sejumlah konsep, akan tetapi bagaimana pemahaman konsep tersebut berdampak terhadap perilaku dan pola pikir sehari-hari. Dan seorang guru harus bisa menghargai bahwa setiap siswa memiliki kemampuan, minat dan bakat yang berbeda dan memberikan peluang kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan keberagaman dan kecepatan masing-masing. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus didesain agar dapat melayani setiap keberagaman siswa tersebut. (Depdiknas, 2002)

Upaya pembelajaran peserta didik dengan memberikan stimulus dan memfasilitasi siswa dengan berbagai sumber belajar termasuk di dalamnya pembelajaran (Setiawan, 2018). Dan seorang guru harus memiliki pengetahuan, pemahaman analisis terhadap konsep pembelajaran online, dan implementasinya dalam kegiatan pembelajaran sehingga seorang guru dapat memahami adanya perubahan pola pembelajaran yang menjadi latar belakang lahirnya pembelajaran berbasis omline, memahami konsep pembelajaran online dari berbagai literatur dan kajian para ahli tentang defenisi, konsepsi dan hakikat online dalam pembelajaran, menganalisis mengenai ciri-ciri pembelajaran online, dan mampu mengidentifikasi peran guru dalam meng-implementasikan pembelajaran online.

Pembelajaran online tidak sekendar membagikan materi pembelajaran dari jaringan internet, namun pembelajaran online juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar materi pembelajaran online, adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran (Masitah & Setiawan, 2018).

Penggunaan teknologi dan media untuk pendidikan bukanlah hal baru. Jadi dalam konteks pendidikan, teknologi adalah peralatan yang dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran/pendidikan yang dapat berupa komputer, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan buku tercetak. Maka dari itu teks, grafik, audio, video, dan komputasi dapat dikategorikan sebagai media karena dapat menjadi pengantar ide dan gambar yang memiliki arti.

B. Kajian Pusaka

Hasil belajar adalah suatu penentu akhir dari penguasaan siswa dalam proses belajar mengajar didunia pendidikan. Bentuk dari hasil belajar dapat berupa perbuatan lisan atau tulisan dan keterampilan serta bagaimana siswa dapat memecahkan masalah yang dapat diukur ataupun dinilai dengan menggunakan tes-tes yang standar.

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 1, No. 3 (2020)

Ada beberapa pengertian menurut para ahli tentang hasil belajar, antara lain :

a. Slameto memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
b. Sudjana memberikan pengertian tentang hasil belajar yaitu sebagai bentuk perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar.

Nah, jadi hasil belajar itu merupakan hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui dengan mengadakan penilaian/pengukuran dengan menggunakan salah satu indicator berupa tes hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan. Hasil pelajaran yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui dengan mengadakan penilaian/pengukuran dengan menggunakan salah satu indicator berupa tes hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. *Pertama*, Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Adapun faktor jasmani (fisiologis) meliputi kesehatan tubuh, sedangkan faktor rohani (psikologis) yang terdiri dari inteligegnsi siswa/tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakar siswa, dan motivasi siwa.
b. *Kedua*, Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar siswa. Faktor ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
c. *Ketiga*, faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan

Evaluasi hasil belajar adalah sesuatu yang sangat sistematis dan proses yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disebabkan agar mengetahui sesampai mana kemampuan siswa tersebut dalam memahami suatu pelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa itu meningkat atau tidak, maka pendidik harus melakkukan evalusi terhadap hasil belajar siswa.

Ada beberapa fungsi evaluasi, yakni:

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 1, No. 3 (2020)

a. Evaluasi merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan. Siswa jadi menegtahui mana yang perlu dipelajari lagi mana yang tidak.
b. Evaluasi dapat memberikan informasi untuk mengem-bangkan program kurikulum informasi ini sangat dibutuhkan baik untuk guru maupun untuk para pengembang kurikulum khususnya untuk perbaiki program selanjutnya.
c. Evaluasi berguna untuk para pengembang kurikulum khususnyadalam menentukan kejelasan tujuan khusus yang ingin dicapai. Misalnya, akankah tujuan itu perlu diubah atau ditambah.
d. Informasi dari hasil evaluasi dapat digunakan oleh siswa secara individual dalam mengambil keputusan, khususnya untuk menentukan masa depan sehubungan dengan pemilihan bdang pekerjaan serta pengembangan karier.

Media pembelajaran online merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran online. Dizaman sekarang sudah tidak jarang lagi bagi siswa untuk melakukan proses belajar megajar dengan system online. Dengan itu pendidik harus mendesain pembelajaran online yang ringan berdasarkan konten atau bahasan yang mereka ajarkan. Ini akan sesuai dengan kebutuhan siswa disetiap levelnya.

Pembelajaran online juga memberikan peluang besar untuk menjelajahi konten yang disediakan dengan bisa disimpen dalam jangka waktu yang lama.

Ada beberapa media aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran online antara lain, Whatsapp, Google Form, Google Sheets, Google Slides, Google Drive, Youtube, Instagram, dan Zoom.

Pendidik akan menilaian pemahaman siswanya dengan melakukan test setelah materi diberikan. Pendidik menggunakan aplikasi google form untuk melakukan test. Google form memiliki begitu banyak fitur test yang membantu guru dalam mengevaluasi siswanya. Formulis test yang dapat digunakan guru dengan aplikasi ini mencakup test pilihan ganda (multiple choice), test esai respon singkat, serta esai respon panjang.

C. Metode Penelitian

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 november hingga tanggal 30 november 2020 di sekolah Mts. Muhammadiyah 15 Medan, dan penentuan waktu sesuai dengan kalender pen-didikan.

1.2 Subjek Penelitian

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

AL-ULUM
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
Vol. 1, No. 3 (2020)

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UMSU yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 9 orang perempuan dan 7 orang perempuan di Program Pemantapan Kompetensi Profesional (PKP).

1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Kemmis & Taggart (1988) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap siswa tempat dilakukan praktik-praktik ini (Kemmis & Taggart, 1988).

Sedangkan menurut Elliot (1999) penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkat-kan kualitas praktek. Lebih lanjut dijelaskan, penelitian tindakan melibatkan proses telaah, diagnosis, peren-canaan, pelaksanaan, pemantauan, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan pengembangan profesional.

Jadi penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mengamati variabel yang diteliti dengan menggunakan metode ter-tentu (Arikunto, 2002).

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data di lapangan berupa angket, wawancara, catatan harian, dokumentasi dan portofolio.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu kegiatan yang mampu mangubah data dari penelitian menjadi informasi untuk merangkum hasil data.

Dalam membangun sistem pembelajaran online dibutuhkan data, diantara-nya data siswa, data guru, data materi dan data tugas. Dari data tersebut diharap-kan dapat menghasilkan sebuah sistem informasi pembelajaran online yang dapat megelola data kelas, data diskusi dan data nilai.

D. Hasil Dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dengan survei, mem-berikan surat lampiran penelitian dari Unuversitas, konfirmasi kepada kepala sekolah Mts. Muhammadiyah 15 Medan yang pada akhirnya disetujui oleh kepala sekolah untuk melaksanakan Penalitian Tindakan Kelas yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Online Di Seolah Mts. Muhammadiyah 15 Medan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada tanggal 16 November - 30 November 2020 di Mts. Muhammadiyah 15 Medan. Kegiatan dilaku-kan mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB yang dihadiri oleh para guru dan siswa. Kegiatan dibuka oleh kepala sekolah yang menyambut baik dan antusias terhadap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan mulai mencari dan mengumpulkan analisis data siswa, data guru, data materi dan data tugas.

3. Tahap Evaluasi

Setelah data-data terkumpul maka peneliti mengetahui hasil pencapaian siswa dalam peningkatan hasil belajar. Maka dari itu peneliti merasa berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi setelah 10 hari penelitian dilaksanakan.

E. Simpulan

Dari pelaksanan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media online sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang melakukan pem-belajaran secara daring dan juga dapat memberikan wawasan baru bagi para guru mengenai ilmu teknologi.

F. Daftar Pustaka

Belawati, Tian. (2019). *Pembelajaran Online.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 119.

Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas.* Yokyakarta: Graha Ilmu

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Setiawan, H. R. (2018). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods and Animation Media on Arabic Courses in the Faculty of Islamic Religion University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *PROCEEDINGS INTERNATIONAL CONFERENCE BKSPTIS* (p. 43). Semarang: UNISULA Press.

Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.

Copyright© 2020. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).